

## **2.2. Karir bagi Akuntansi**

Studi pilihan karir mahasiswa terutama untuk mahasiswa strata-1 program studi akuntansi merupakan hal yang sangat penting dan menarik untuk diteliti. Karena dengan penelitian tersebut, dapat kita ketahui faktor-faktor yang mempengaruhi karir mereka. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dapat kita ketahui alasan mahasiswa memilih karir tersebut. Dengan begitu hasilnya akan menunjukkan karir yang diminati atau tidak diminati oleh mahasiswa. Apabila dapat diketahui karir yang diminati mahasiswa, maka dapat direncanakan kurikulum yang sesuai dengan pilihan karir mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan serta menyiapkan diri menuju persaingan yang semakin ketat.

Akuntan merupakan salah satu sarjana ekonomi yang dapat memasuki berbagai bidang pekerjaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993), akuntan didefinisikan sebagai ahli yang berpekerjaan menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi, dan memperbaiki tata buku serta administrasi perusahaan dan instansi pemerintah. Tugas umum seorang akuntan adalah bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan (Standar Profesional Akuntan Publik; 2001; hal. 110.1). Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat dikelompokkan dalam empat

kategori, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

- **Akuntan Publik**

Akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya (Mulyadi; 2000).

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama pajak). Pemeriksaan laporan keuangan adalah pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh klien untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam pemeriksaan laporan keuangan ini, akuntan publik menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang lazim. Hasil pemeriksaan laporan keuangan tersebut disajikan dalam bentuk tertulis berupa laporan akuntan. Akuntan public juga menjual jasa lain kepada masyarakat yang berupa konsultasi pajak, konsultasi manajemen, penyusunan laporan keuangan, serta jasa-jasa lainnya. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan dalam karir akuntan publik adalah pekerjaan yang tidak pasti, tergantung pada jasa yang diminta kliennya.

- **Akuntan Pemerintah**

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah ( Mulyadi;1992 ).

Instansi pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah instansi-instansi seperti BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan instansi pajak.

BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Akuntan yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan instansi pemerintah, proyek-proyek pemerintah, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), perusahaan-perusahaan milik swasta yang pemerintah mempunyai penyertaan modal yang besar di dalamnya.

BPK adalah unit organisasi di bawah Departemen Keuangan yang tugas pokoknya adalah mengumpulkan beberapa jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah. Tugas pokok akuntan yang bekerja di instansi pajak adalah memeriksa pertanggungjawaban keuangan masyarakat wajib pajak sesuai pasal-pasal yang tercantum dalam undang-undang pajak yang berlaku.

akuntansi dengan mengomunikasikan kelebihan-kelebihan perusahaan lokal pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Felton, dkk (1994) (dalam Wijayanti; 2001) menemukan bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor intrinsik, gaji dan pertimbangan pasar kerja, kesempatan untuk berkreatifitas dan tantangan intelektual. Dalam penelitiannya Felton menguji perbedaan pandangan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang tidak memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan mengenai *intrinsic reward* dalam persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan mahasiswa akuntansi yang tidak memilih karir sebagai akuntan publik. Dari penelitian Felton juga diketahui bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi tidak dipengaruhi oleh pendidikannya di sekolah menengah. Yang dimaksud *intrinsic reward* dalam hal ini adalah gaji, kesempatan berkembang, sifat pekerjaan, keamanan kerja dan tantangan kerja. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlu adanya upaya dari organisasi profesi dan para akademisi untuk lebih memperkenalkan dan menjelaskan profesi akuntan publik dan kesempatan-kesempatan yang dimilikinya. Hal ini perlu karena dalam pandangan mahasiswa, karir akuntan publik kurang memberikan kepuasan dalam memberikan *intrinsic reward*, meskipun ada kesempatan untuk memperoleh gaji yang lebih baik dalam jangka panjang.

Stolle (1976) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir baik sebagai akuntan publik maupun akuntan perusahaan. Faktor-faktor

perusahaan lebih menjanjikan untuk mendapatkan pensiun. Perbedaan pandangan mahasiswa mengenai gaji awal dan potensi kenaikan gaji ini karena mahasiswa tingkat II belum begitu memahami jenis pekerjaan dalam karir sebagai akuntan publik maupun sebagai akuntan perusahaan. Mahasiswa tingkat II menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan sama tersebut berbeda dengan mahasiswa tingkat III dan IV yang menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik berbeda dengan pekerjaan sebagai akuntan perusahaan. Perbedaan pandangan itu karena mahasiswa tingkat III dan IV telah mempunyai gambaran yang lebih jelas mengenai karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai gaji antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan akuntan pemerintah. Perbedaan pandangan itu terutama pada tersedianya dana pensiun. Mahasiswa yang memilih sebagai akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah lebih mempertimbangkan dana pensiun sebagai alasan pemilihan karir dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Jadi kesimpulannya adalah dalam pandangan mahasiswa karir sebagai akuntan publik kurang memberikan jaminan untuk hari tua. Tapi pada prinsipnya gaji atau penghargaan financial tetap menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir.

sebesar 3,35 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang cukup terhadap variabel nilai-nilai sosial, yang meliputi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan kemungkinan bekerja di bidang lain.

#### d. Pengakuan profesional

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai pengakuan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**

#### **Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pengakuan profesional**

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	1	1%
Setuju	3	43	43%
Sangat Setuju	4	46	46%
Sangat Setuju Sekali	5	10	10%
Total		100	100%
Rata-rata	<b>3.49</b>		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan kurang setuju sebanyak 1 orang atau 1%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 43 orang atau 43%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 46 orang atau 46% dan sangat setuju sekali sebanyak 10 orang atau 10%. Dengan nilai rata-